

**HUBUNGAN MOTIVASI MASYARAKAT DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS DI DESA KOROLOLAKI
KECAMATAN PETASIA KABUPATEN MOROWALI UTARA**

SKRIPSI



ANANDA SHESILIA LAMBE

201801093

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Motivasi Masyarakat Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 01 September 2022



Ananda Shesilia Lambe

201801093

**HUBUNGAN MOTIVASI MASYARAKAT DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS DI DESA KOROLOLAKI
KECAMATAN PETASIA KABUPATEN MOROWALI UTARA**
*Correlation Of Community Motivation With The Utilization Of Health Services In
Korololaki Village, Petasia District, North Morowali Regency*

Ananda Shesilia Lambe, Ahmil, Sintong Hutabarat
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Pemanfaatan layanan kesehatan merupakan determinan penting dalam kesehatan yang telah direkomendasikan oleh *World Health Organization (WHO)* sebagai konsep dasar layanan kesehatan primer yang dapat diakses secara universal tanpa hambatan. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada tahun 2021 pemanfaatan layanan kesehatan dalam hal kunjungan pasien ke puskesmas mengalami penurunan secara drastis yaitu sebesar 83,6%. Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menemukan masih adanya masyarakat yang mengatakan bahwa mereka tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan Puskesmas dikarenakan akses jarak dari rumah ke Puskesmas jauh, pendapatan yang rendah, tidak tersedia rawat inap dan dokter tidak melayani 24 jam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan motivasi masyarakat dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas di Desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara. Jenis penelitian ini *kuantitatif* dengan menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini seluruh masyarakat Desa Korololaki yang berjumlah 1.135 jiwa. Adapun sampel pada penelitian ini yakni 92 orang, dengan teknik pengambilan sampel *proporsi random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya sebagian besar responden memiliki motivasi baik dengan pemanfaatan yang baik (42,4%). Maka dari hasil uji *chi-square* diperoleh hubungan Motivasi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara yakni nilai *p* menunjukkan angka $0,001 < 0,05$. Saran bagi pemerintah desa dan masyarakat desa Korololaki, diharapkan dapat meningkatkan minat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kolonodale.

Kata kunci: Motivasi, pemanfaatan pelayanan kesehatan, puskesmas

ABSTRACT

The utilization of health services is an essential determinant of health, which has been recommended by the World Health Organization (WHO) as the basic concept of primary health services that could be universally accessible without any barriers. Based on the Ministry of Health (Kemenkes) data in 2021, it is mentioned that the utilization of health services toward patient visits to PHC has decreased drastically by 83.6%. The results of a pre-research conducted by researchers found that there were still people who said that they did not utilize the health services of the PHC due to its distance from their homes, low income, no availability for hospitalization, and the doctor did not serve for 24 hours. The aim of the research is to analyze the correlation of community motivation with the utilization of health services at the PHC in Korololaki Village, Petasia District, North Morowali Regency. This is a quantitative research that uses an analytic design with a cross-sectional approach. The total population in this study was the entire community of Korololaki Village, about 1,135 people. The total sample was about 92 respondents, taken by random proportion sampling technique. Data analysis by chi-square test. The results showed that most of the respondents have good motivation with good utilization (42.4%). The results of the chi-square test showed that there was a correlation between community motivation and the utilization of health services at the PHC in Korololaki Village, Petasia District, North Morowali Regency, with a p -value = 0.001 < 0.05. Suggestions for the Korololaki village government and the community to improve their interest in utilizing health services at the Kolonodale Public Health Center.

Keywords : Motivation, utilization of health services, public health center



**HUBUNGAN MOTIVASI MASYARAKAT DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS DI DESA KOROLOLAKI
KECAMATAN PETASIA KABUPATEN MOROWALI UTARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



ANANDA SHESILIA LAMBE

201801093

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
HUBUNGAN MOTIVASI MASYARAKAT DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS DI DESA KOROLOLAKI
KECAMATAN PETASIA KABUPATEN MOROWALI UTARA

SKRIPSI

ANANDA SHESILIA LAMBE
201801093

Skripsi ini telah diujikan tanggal 22 September 2022

Evi Setyawati, S.KM.,M.Kes
NIK.20110901015


(.....)

Ns. Ahmil, S.Kep.,M.Kes
NIK. 20150901051


(.....)

Sintong Hutabarat, ST.,M.Sc
NIK. 20210901123


(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Sitomorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	29
F. Instrument Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Analisa Data	32

I. Bagan Alur Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil	35
B. Pembahasan	41
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi kerekteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan di Desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2022	37
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan Motivasi Masyarakat di Desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara	38
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara	39
Tabel 4.4	Distribusi hubungan motivasi masyarakat dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas di Desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal pelaksanaan penelitian
Lampiran 2	Permohonan pengambilan data awal Puskesmas
Lampiran 3	Persetujuan pengambilan data awal Puskesmas
Lampiran 4	Permohonan pengambilan data awal di Desa Korololaki
Lampiran 5	Persetujuan pengambilan data awal di Desa Korololaki
Lampiran 6	Permohonan uji validitas kuesioner
Lampiran 7	Persetujuan uji validitas kuesioner
Lampiran 8	Hasil SPSS uji validitas dan reliabilitas kuesioner
Lampiran 9	Permohonan izin penelitian
Lampiran 10	Permohonan menjadi responden
Lampiran 11	Pernyataan persetujuan menjadi responden
Lampiran 12	Lembar kuesioner
Lampiran 13	Persetujuan penelitian
Lampiran 14	Master tabel
Lampiran 15	Analisa data
Lampiran 16	Dokumentasi penelitian
Lampiran 17	Riwayat hidup
Lampiran 18	Lembar bimbingan proposal skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan bermutu yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa hambatan, baik hambatan ekonomi dan non ekonomi adalah pembangunan yang ingin dicapai oleh pemerintah Indonesia dimasa yang akan datang, pelayanan kesehatan yang didefinisikan yakni pelayanan kesehatan yang bisa melakukan pemuaasan pemakaian jasa, serta yang sesuai dengan standar serta etika profesi¹.

Pemanfaatan layanan kesehatan merupakan determinan penting dalam kesehatan, yang memiliki relevansi khusus sebagai masalah kesehatan masyarakat dan pembangunan di negara-negara berpenghasilan rendah. Sementara itu, penggunaan layanan kesehatan telah direkomendasikan oleh *World Health Organization (WHO)* sebagai konsep dasar perawatan kesehatan primer bagi masyarakat yang paling rentan dan kurang mampu, dan telah menyarankan bahwa kesehatan harus dapat diakses secara universal tanpa hambatan berdasarkan keterjangkauan, aksesibilitas fisik, atau penerima layanan. Dengan demikian, peningkatan penggunaan layanan kesehatan merupakan target utama di banyak negara berkembang².

Menurut peraturan nomor 43 tahun 2019, yang dikeluarkan oleh Menteri Kesehatan, pelayanan kesehatan didefinisikan sebagai segala upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat. Upaya tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem³. Penyelenggaraan upaya kesehatan yakni salah satu upaya penyelenggaraan yang dilaksanakan oleh pelayanan kesehatan Puskesmas⁴.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2021 pemanfaatan layanan kesehatan, terutama fasilitas kesehatan primer ataupun tingkat pertama mengalami penurunan secara drastis. Sebesar 83,6% Puskesmas mengalami penurunan kunjungan pasien, 56,9% Puskesmas mengalami penurunan cakupan imunisasi, selain itu 43% Puskesmas meniadakan pelayanan posyandu⁵.

Sesuai pernyataan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah ketika tahun 2018 jumlah pemanfaatan masyarakat terhadap layanan kesehatan Puskesmas yakni 2.192.791 jiwa⁶ yang terbagi menjadi rawat jalan yakni 2.160.813 jiwa dan rawat inap yakni 31.974 jiwa, tahun 2019 rawat jalan yakni 1.714.514 jiwa serta rawat inap yakni 35.392 jiwa⁷, kemudian ketika tahun 2021 total masyarakat yang melakukan pemanfaatan layanan kesehatan Puskesmas mengalami penurunan yakni rawat jalan yakni 645.885 jiwa serta rawat inap yakni 131.176 jiwa⁸.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah jumlah masyarakat kabupaten Morowali Utara yang memanfaatkan pelayanan kesehatan Puskesmas ketika tahun 2018 yakni 38.203 jiwa⁶ yang terbagi menjadi rawat jalan yakni 36.937 jiwa serta rawat inap yakni 1.266 jiwa, kemudian ketika tahun 2019 rawat jalan yakni 39.171 jiwa dan rawat inap yakni 1.630 jiwa⁷.

Data awal jumlah kunjungan di Puskesmas Kolonodale pada bulan Desember 2021 berjumlah 1.031 jiwa, bulan Januari 2022 berjumlah 1.339 jiwa dan pada bulan Februari mengalami penurunan menjadi 766 jiwa. Untuk jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Kolonodale ataupun di Kecamatan Petasia yakni 19.876 orang ketika tahun 2019⁹. Namun dari hasil wawancara 2 orang petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Kolonodale mereka mengatakan bahwasanya 6 bulan terakhir kunjungan rawat inap maupun rawat jalan di Puskesmas tidak seperti biasanya ataupun mengalami penurunan.

Puskesmas yakni pusat pembangunan masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan yang bermutu, merata, dan dapat dijangkau oleh setiap kalangan masyarakat¹⁰. Disamping itu ada faktor yang

mempengaruhi keberhasilan dari pelayanan kesehatan antara lain ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan, ketersediaan obat, perbekalan kesehatan, manajemen kesehatan dan yang terutama tenaga kesehatan sebagai sub sistem dalam pelayanan¹¹.

Penelitian yang dilakukan Wulandari dkk¹², menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan yakni dipengaruhi oleh sarana maupun alat Puskesmas yang terbatas, aksesibilitas, sikap dari petugas, pendapatan masyarakat, serta motivasi masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Motivasi yakni pendorong seseorang ataupun organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Besar dan kecilnya motivasi tergantung pada masing-masing individu ataupun organisasi¹³. Setiap aktivitas ataupun perilaku yang dilakukan seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas dan perilaku tersebut¹⁴. Motivasi dibagi menjadi dua motivasi intristik yang berasal dari dalam diri, dan motivasi ekstrinstik berasal dari luar diri ataupun lingkungan¹⁵. Oleh sebab itu, motivasi sangatlah penting dalam kehidupan manusia baik secara individu maupun secara organisasi dimana motivasi sangat berpengaruh dalam pencapaian-pencapaian kecil maupun pencapaian besar baik dalam kehidupan manusia secara individu maupun dalam kehidupan berorganisasi¹⁶.

Penelitian Prayoga¹⁷, menyatakan bahwasanya sikap dan perilaku petugas kesehatan sangat berpengaruh terhadap motivasi kunjungan masyarakat dalam mengunjungi fasilitas kesehatan. Sikap dan perilaku yang dimaksud yakni komunikasi interpersonal antar petugas kesehatan dengan pasien, sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan memotivasi pasien untuk berobat lebih lanjut. Semakin baik komunikasi interpersonal petugas kesehatan maka semakin tinggi jumlah masyarakat yang berkunjung ke fasilitas kesehatan, sebaliknya jika komunikasi interpersonal petugas kesehatan memburuk maka jumlah kunjungan pasien akan berkurang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Desa Korololaki wilayah kerja Puskesmas Kolonodale pada 5 orang masyarakat, 2 diantaranya mengatakan bahwasanya mereka sering memanfaatkan pelayanan

kesehatan Puskesmas baik saat sakit ataupun hanya sekedar melakukan pemeriksaan kesehatan, 1 orang mengatakan bahwasanya ia tidak ke pelayanan kesehatan dikarenakan akses jarak antara Puskesmas dan rumah sangat jauh, 1 orang mengatakan bahwasanya ia tidak ke pelayanan kesehatan dikarenakan kondisi pendapatan yang rendah dan biaya pelayanan Puskesmas yang mahal dan 1 orang lainnya mengatakan tidak ke pelayanan kesehatan dikarenakan tidak tersedia rawat inap dan tidak adanya dokter yang melayani 24 jam.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni “Apakah ada hubungan motivasi masyarakat dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas di desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini yakni telah teranalisis hubungan motivasi masyarakat dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas di desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah diidentifikasi motivasi masyarakat di desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara.
- b. Telah diidentifikasi pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas di desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara.

- c. Telah dianalisis hubungan motivasi masyarakat dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas di desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat:

1. Manfaat bagi Pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

Memberikan informasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menambah referensi pada perpustakaan bagi mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu, terlebih khusus prodi keperawatan.

2. Manfaat bagi Instansi Puskesmas Kolonodale

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang tepat dalam pelayanan Puskesmas sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan Puskesmas Kolonodale.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat terlebih khusus masyarakat Desa Korololaki Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara.

4. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mubarak IW, Chayatin N. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
2. Dela Nova Ira Ika Sejati. Analisis pemanfaatan fasilitas kesehatan Puskesmas oleh masyarakat di kecamatan ngrampal kabupaten sragen. 2013;1–16.
3. Republik Indonesia MK. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Vol. 126. 2019.
4. Lestari DE, Ramdan IM, Anwar A. Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Dempar Kecamatan Nyuatan Kabupaten Kutai Barat. Husada Mahakam J Kesehat. 2019;5(1):13.
5. Aditya NR. Menkes: Pandemi Sangat Berdampak pada Penurunan Layanan di Puskesmas [Internet]. Kompas.com. 2021 [dikutip 19 April 2022]. Tersedia pada: <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/17/12104731/menkes-pandemi-sangat-berdampak-pada-penurunan-layanan-di-Puskesmas?page=all>
6. 2018 R. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. Vol. 1, Jurnal Kesehatan Saintika Meditory. 2018. 64–69 hal.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Dinkes Sulteng 2019. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2019.
8. Dinkes Provinsi Sulteng. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2021.
9. Jumlah Penduduk Kabupaten Morowali Utara (Jiwa) 2017-2019 [Internet]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali Utara. 2019. Tersedia pada: <https://morowaliutarakab.bps.go.id/indicator/12/33/1/jumlah-penduduk-kabupaten-morowali-utara.html>

10. Irawan B, Ainy A. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir. *J Ilmu Kesehat Masy.* 2018;9(3):189–97.
11. Simatupang LL. Motivasi Keluarga Dalam Pemanfaatan Puskesmas Bagi Anggota Keluarga Yang Sakit Di Desa Bakaran Batu Dusun V Lubuk Pakam. *Indones Trust Heal J.* 2021;4(1):456–62.
12. Wulandari C, Ahmad L, Saptaputra S. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Uptd Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2016. *J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah.* 2016;1(3):183311.
13. Saam, Zulfan, S W. *Manajemen Keperawatan.* Jakarta: Rajawali Perss; 2013.
14. Sudirman R, Utami NW, Dewi N. Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Sistem Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Islam “UNISMA” Kota Malang. 2018;3:90–5. Tersedia pada: <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/1353/938>
15. Nursalam. *Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktek.* Salemba Medika; 2011.
16. Dhea PC. Pengaruh Kemampuan, Motivasi Dan Komitmen Terhadap Kinerja Pegawai. *J Ekon Bisnis Entrep.* 2016;10(1):17–24.
17. Prayoga D. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Tenaga Kesehatan Terhadap Motivasi Berobat Masyarakat di Puskesmas Pauh. 2020; Tersedia pada: <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/67204>
18. Nasional DP. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ke Empat.* Jakarta, Indonesia: Gramedia pustaka utama; 2008.
19. Azwar. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan.* Jakarta: Pustaka Sinar; 2007.

20. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. PP Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan 2016 hal. 1–2.
21. M Wahyu Pratama. Evaluasi Kesesuaian Lokasi. 2018;
22. Alimul Aziz. Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
23. Hikmah, Juniar S. Pelayanan Kesehatan. 2016. 1–23 hal.
24. Anderson. Model Sistem Kesehatan Health System Model dalam Pemanfaatan [Internet]. 1974 [dikutip 23 Juni 2022]. Tersedia pada: <https://text-id.123dok.com/document/4zppjx4ze-model-sistem-kesehatan-health-system-model-dalam-pemanfaatan.html>
25. Meidella N. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALU KECAMATAN TALAMAU. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara; 2021.
26. Laralenjana E. Tugas dan Fungsi Puskesmas Beserta Tujuannya [Internet]. Merdeka.com. 2021 [dikutip 18 Februari 2022]. Tersedia pada: <https://www.merdeka.com/jatim/ketahui-tugas-dan-fungsi-Puskesmas-beserta-tujuannya-pelajari-lebih-lanjut-kln.html>
27. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
28. Oktavia D. Hubungan Persepsi, Dukungan Sosial, Status Sosial Ekonomi dengan Motivasi Mahasiswa untuk Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners. 2017;12–37.
29. Nursalam. Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika; 2014.

30. Pramesti MW. Motivasi : Pengertian, Proses dan Arti Penting dalam Organisasi. J Fak Ekon dan Ilmu Sos Univ Sultan Fatah Demak. 2017;19–38.
31. Siagian S. Manajemen Sumber Daya Manusia. Indonesia: Bumi Aksara; 2015.
32. Suhardi. The Science Of Motivation Kitab Motivasi. Indonesia: Pt. Elex Media Komputindo; 2013.
33. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
34. Kurniasari R. Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. Widya Cipta. 2018;2(1):32–9.
35. Fallis, Nursalam A., Hanny H, Hananun Z, Nugraheni P, Setyani W. Faktor-faktor Motivasi Kerja. J Chem Inf Model. 2013;53(9):1689–99.
36. Rios EDS, Donato AM, David. Hubungan Antara Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Pencegahan Resiko Jatuh. 2010;(15):1–9. Tersedia pada: <https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>
37. Christina Verawaty Situmorang. PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN. J Kewirausahaan. 2017;3(2):50–8.
38. N. Hashim AJ et all. PENGANTAR ANTROPOLOGI. Bandar Lampung, Indonesia: AURA CV. Anugrah Utama Raharja Anggota IKAPI; 2013. 159 hal.
39. Suryadi, S.Sos, MSi D. Buku Ajar PENGANTAR ANTROPOLOGI. Syahrida, editor. Vol. 1. P3AI Universitas Larnbung Mangktrai Banjarmasin; 2012. 124 hal.

40. Soekanto S. Sosiologi Suatu Pengantar. In Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2006. hal. 22.
41. Taneko SB. Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan. In Jakarta: CV. Rajawali; 1984. hal. 11.
42. Nugraha J. Mengenal Pengertian Masyarakat beserta Fungsinya, Perlu Diketahui [Internet]. Merdeka.com. 2021 [dikutip 7 April 2022]. Tersedia pada: <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-pengertian-masyarakat-beserta-fungsinya-perlu-diketahui-klm.html>
43. SIREGAR RT. Strategi Komunikasi Interpersonal Mengatasi Premanisme Pada Pembangunan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara; 2017.
44. Muin I. Sosiologi. Jakarta: Erlangga; 2004. 48 hal.
45. Zubaedi. PENGEMBANGAN MASYARAKAT: Wacana dan Praktik. Pertama. Jakarta, Indonesia: Kencana Prenada Media Group; 2013. 270 hal.
46. M.Z. Lawang R. Teori Sosiologi Mikro dan Makro Jilid I. Jakarta: Rineka Cipta; 1998. 42 hal.
47. Paul B. H, Hunt CL. Sosiologi Jilid 2. Jakarta: Erlangga; 1999. 5 hal.
48. Rahmadhani RA. Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli Serta Ciri & Unsur-Unsurnya [Internet]. tirta.id. 2021 [dikutip 7 April 2022]. Tersedia pada: <https://tirta.id/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli-serta-ciri-unsur-unsurnya-gbbv>
49. Koenjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi cet. kedelapan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2002. 143–165 hal.
50. Mubasyiroh R, Despitari M, Hendarwan H. Peningkatan Pengetahuan Upaya Kesehatan Masyarakat pada Dokter Internsip Berdasarkan Faktor Wahana Puskesmas. J Kedokt dan Kesehat. 2018;14(1):26.
51. Masturoh I, Anggita T N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Pertama. 2018. 307 hal.

52. Dr. G, S.E., MM. D. Metodologi penelitian. Tech TH, editor. Lampung Selatan: CV. Hira Tech; 2019.
53. Salmaa. Teknik Pengambilan Sampel: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contohnya [Internet]. deepublish. 2021 [dikutip 12 April 2022]. Tersedia pada: <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengambilan-sampel/>
54. Anshori M, Iswati S. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif [Internet]. Pertama. Surabaya: Pusat Penerbit dan Percetakan UNAIR (AUP); 2009. 156 hal. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Edisi/tq0DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metodologi+penelitian&printsec=frontcover
55. Hidayat A. Tutorial Rumus Chi Square Dan Metode Hitung [Internet]. Statistikian. 2021 [dikutip 13 April 2022]. Tersedia pada: <https://www.statistikian.com/2012/11/rumus-chi-square.html>
56. Zamrodah Y. Profil Desa Korololaki. Vol. 15. 2019.
57. Radito T. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas. J Ilmu Manaj. 2014;11(2):1–25.
58. Geby SS, Widowati N, Hariani D. Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. J Public Policy Manag Rev. 2013;2(2):61–70.
59. Hariyanto S. Analysis of Community Satisfaction of Public Service Quality in UPTD Puskesmas Beji Boyolangu Subdistrict Tulungagung District. Publiciana J. 2017;10(1):1–23.
60. Natalia JS. Hubungan Motivasi Masyarakat Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Pembantu Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Tahun 2019. STIK IJ PALU; 2019.
61. Rini AS. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta jaminan kesehatan Masyarakat. J Agromed Unila. 2015;2(2):128–34.

62. Sriyanti C. Mutu dan Kebijakan Layanan Kesehatan [Internet]. 2016 [dikutip 14 September 2022]. Tersedia pada: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Mutu-dan-Kebijakan-Layanan-Kesehatan-Komprehensif.pdf>
63. H. J. Goo D, Adam A, Alim A. Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas : Studi Deskriptif pada Masyarakat di Puskesmas Moanemani Kabupaten Dogiyai. *J Kesehat.* 2019;7(3).